

---

---

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, PARTISIPASI  
PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, PENGALAMAN  
KERJA DAN JABATAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

**Komang Ayu Desvira Permata Sari<sup>1</sup>**  
**Ni Nyoman Ayu Suryandari<sup>2</sup>**  
**Gde Bagus Brahma Putra<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
Email: [a.suryandari@ymail.com](mailto:a.suryandari@ymail.com)

***Abstract***

*The effectiveness of the accounting information system is a measure that provides an overview of the extent to which targets can be achieved from a set of resources that are arranged to collect, process, and store electronic data, then turn it into useful information and provide the required formal reports both in quality and time. The population in this study were employees who worked more than 1 year and who used the accounting information system at BPRs in Denpasar City. A total of 13 BPR (Rural Banks). The sample in this study were 54 samples of employees who worked in BPR in Denpasar City. The data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of user participation, user technical ability, and position had no effect on the effectiveness of the accounting information system, while the variables of technology use and work experience had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems in rural banks (rural banks) throughout Denpasar City.*

***Keywords: Technology Utilization, User Participation, User Technical Ability, Work Experience, Position, and Accounting Information System Effectiveness***

**PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pengembangan sistem terutama penentu kesuksesan SIA faktor manusia merupakan hal yang sangat penting karena berperan sebagai user dan brainware (Nova dan Suryandari, 2016).

Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Dengan dimanfaatkannya teknologi, informasi yang didapatkan diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapatkan haruslah sebuah informasi yang berkualitas. Efektivitas sistem

informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Permasalahan sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak bermanfaat sama sekali. Padahal dalam persaingan yang semakin kuat seperti sekarang ini, pihak yang pertama mengetahui informasi akan memenangkan persaingan. Teknologi informasi seharusnya tidak hanya merupakan keharusan semata, tetapi haruslah dipakai untuk meningkatkan kinerja. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel*) (Widjajanto, 2001). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, jabatan dan pengalaman kerja.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan perbankan. BPR sebagai salah satu badan keuangan telah menerapkan teknologi dalam sistem informasi yang dimilikinya. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu operasional BPR dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat. Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Demikian juga yang dialami oleh para akuntan yang seharusnya melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas dalam mengelola keuangan. Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen, pengguna dan personel sistem diperlukan dalam pengembangan sistem. Umumnya, kelompok perancang atau tim proyek pengembangan sistem meliputi pemakai, analis dan wakil manajemen untuk mengidentifikasi kebutuhan pemakai sistem, mengembangkan spesifikasi teknis, dan mengimplementasikan sistem baru.

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. Ferdianti (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dan pekerjaan tertentu. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga sistem informasi akuntansi yang diterapkan akan lebih efektif, seperti yang diketahui pada perusahaan atau BPR membutuhkan informasi yang tepat dan efektif untuk meminimalisir kekeliruan yang terjadi.

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik (Ranupandojo, 1984 : 71. Jika seseorang memiliki pengalaman kerja lebih banyak di bidang yang sama maka seseorang dapat dengan mudah mengimplementasikan pengalamannya di bidang yang sama, hal tersebut dapat mendukung efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penelitian di lokasi ini dipilih karena penulis ingin mengetahui kinerja sistem

informasi akuntansi pada BPR Di Kota Denpasar sudah berjalan dengan optimal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Harapan**

Menurut Lubis (2009:89) Teori harapan disebut juga teori valensi atau instrumentalis. Ide dasar dari teori ini adalah motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh seseorang sebagai akibat dari tindakannya. Seseorang akan termotivasi untuk bekerja apabila mereka, mengharapkan usaha-usaha yang ditingkatkan akan mengarah pada peningkatan balas jasa tertentu dan menilai balas jasa sebagai hasil dari usaha-usahanya. Menurut Vroom dalam Robbins (1996), dijelaskan bahwa kuatnya kecenderungan untuk bertindak dalam suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada daya tarik dari keluaran tersebut bagi individu.

Teori ini memfokuskan pada tiga hubungan yaitu: hubungan upaya-kinerja, hubungan kinerja-ganjaran, dan hubungan ganjaran-tujuan pribadi. Hubungan upaya kinerja ialah probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu yang akan mendorong kinerja. Hubungan kinerja ganjaran merupakan derajat sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada suatu tingkat akan mendorong tercapainya suatu keluaran yang diinginkan. Sedangkan hubungan ganjaran-tujuan pribadi adalah sejauh mana ganjaran operasional memenuhi tujuan atau kebutuhan pribadi seorang individu dan daya tarik ganjaran-ganjaran potensial untuk individu tersebut. Teori pengharapan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan, pada penelitian ini akan dilakukan studi empiris untuk menguji pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja, dan jabatan terhadap efektivitasnya suatu sistem informasi yang dihasilkan di suatu perusahaan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi tepat waktu (Tjandra, 2007). Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009). Pemanfaatan teknologi informasi sangat berguna untuk menerapkan strategi baru keunggulan bersaing sebuah perusahaan. Dengan adanya informasi yang cepat, tepat, dan akurat maka suatu perusahaan atau organisasi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat pula. Endiana dan Sudiartana (2016), menyatakan bahwa peran teknologi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengguna informasi karena kemampuan teknologi dalam mengurangi ketidakpastian. Dalam hal ini yang mencangkup konteks sistem informasi adalah teknologi yang menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan data) serta dukungan bagi pemakai (pelatihan dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjelaskan tugas-tugasnya. Menurut Ikhsan dan Teddy (2008:25) teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

### **Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Partisipasi pemakai menurut Barki dan Hartwick (1994) dalam Artanaya (2015) sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Penggunaan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan SIA akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

**H<sub>2</sub> : Partisipasi Pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan (Yullian 2011:6 dan Setyawan 2013). Selain itu keberhasilan pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumaastuti dan Irwandi, 2012). Widyasari (2013) menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai system informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan sangat penting diketahui karena apabila suatu karyawan tidak memiliki kemampuan atau keahlian di dalam mengaplikasikan system informasi maka suatu Bank Perkreditan Rakyat tidak akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Manulang (1984:25) mengatakan Pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Trijoko (1980:82) mengatakan pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Penelitian Dewi (2011) dan Ali (2011) mendapatkan hasil pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub> : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Jabatan merupakan cara sistematis yang mampu mengidentifikasi serta menganalisa persyaratan apa saja yang diperlukan dalam sebuah pekerjaan serta personel yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan. Penempatan karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan sebagai unsur pelaksana pekerjaan harus pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan, dan

keahlian. Biasanya karyawan pada kedudukan yang lebih tinggi memiliki masa kerja yang lebih lama memiliki wawasan yang lebih luas mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi, pekerjaan lebih bervariasi dan merasa memiliki kebebasan dalam melakukan pengambilan keputusan. Selain itu karyawan dengan jabatan yang lebih tinggi memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi sehingga lebih mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Hasil Ariani (2010) dan Paramita (2018) menyatakan jabatan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

**H<sub>5</sub> : Jabatan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Di Kota Denpasar. Adapun objek penelitian ini adalah karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Denpasar terkait dengan faktor Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Jabatan, dan Pengalaman Kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berjumlah 54 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini definisi orasional variabel sebagai berikut :

### **1. Pemanfaatan teknologi**

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009). Pemanfaatan teknologi informasi sangat berguna untuk menerapkan strategi baru keunggulan bersaing sebuah perusahaan. Dengan adanya informasi yang cepat, tepat, dan akurat maka suatu perusahaan atau organisasi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat pula. Menurut Sari (2019) instrument tersebut berisi tujuh butir pernyataan. Jawaban responden atas pertanyaan tersebut diukur dengan skala likert (1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju). Menurut Asiyatun (2012) indikator variabel pemanfaatan teknologi sistem informasi terdiri dari beberapa indikator:

- a. Intensitas penggunaan,
- b. Frekuensi penggunaan,
- c. Perangkat lunak yang digunakan.

### **2. Partisipasi Pemakai**

Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Partisipasi pemakai diukur menggunakan instrument kuisisioner. Menurut Sari (2019) instrument tersebut berisi enam butir pernyataan. Jawaban responden atas pertanyaan tersebut diukur dengan skala likert (1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju). Menurut Asiyatun (2012) indikator variabel partisipasi pemakai sistem informasi terdiri dari beberapa indikator:

- a. Lebih cepat menyelesaikan pekerjaan
- b. Menambah kemampuan kerja
- c. Lebih mudah menguasai SIA
- d. Cepat dalam penyajian laporan

### **3. Kemampuan Teknik Pemakai**

Choe (1996) bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi. User yang mahir dan memahami sistem akan berpengaruh pada kinerja yang dihasilkan dari sistem tersebut. Kemampuan teknik pemakai diukur dengan menggunakan

instrument kuisisioner. Menurut Sari, (2019) instrument tersebut berisi empat butir pernyataan. Jawaban responden atas pertanyaan tersebut diukur dengan skala likert (1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju). Berikut adalah indikator variabel kemampuan teknik pemakai terdiri dari beberapa indikator:

- a. Kemampuan Spesialis
  - b. Kemampuan Umum
4. Jabatan

Jabatan merupakan posisi yang diduduki seseorang dalam suatu organisasi. Jabatan yang dimiliki karyawan harus sesuai dengan kemampuannya. Tingkat jabatan diukur dengan lamanya karyawan bekerja pada perusahaan tersebut. Jabatan diukur menggunakan instrument kuisisioner. Menurut Sari, (2019) instrument tersebut berisi lima butir pernyataan. Jawaban responden atas pertanyaan tersebut diukur dengan skala likert (1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju). Berikut adalah indikator-indikator yang menyangkut pengaruh jabatan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

- a. Posisi yang diduduki
  - b. Kinerja karyawan
5. Pengalaman kerja

Menurut Ismanto (2005:24) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang merupakan akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama waktu tertentu. Pengalaman dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument kuisisioner. Menurut Sari, (2019) instrument berisi sepuluh butir pertanyaan. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert (1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju). Berikut adalah indikator-indikator yang menyangkut pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi:

- a. Lama waktu dan masa kerja.
- b. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
- c. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas sehingga dapat dikatakan baik digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur dan dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali dengan gejala yang sama. Adapun pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara silmutan maupun parsial yang dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.896	4.760		.188	.852		
	PT	.649	.232	.319	2.798	.007	.599	1.669
	PP	.389	.282	.184	1.382	.174	.438	2.285
	KTP	.063	.457	.016	.139	.890	.571	1.751
	PK	.525	.159	.479	3.310	.002	.372	2.690
	J	-.145	.237	-.080	-.614	.542	.462	2.162

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Data Diolah (2020)

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 0,896+0,649(PT)+0,389(PP)+0,063(KTP)+0,525(PK)-0,145(J)$$

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.550	5	113.910	16.064	.000 <sup>a</sup>
	Residual	340.376	48	7.091		
	Total	909.926	53			

a. Predictors: (Constant), J, PT, KTP, PP, PK

b. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian ANOVA pada tabel 2 diperoleh nilai F sebesar 16.064 dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti bahwa model regresi yang digunakan adalah layak untuk di uji data.

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.587	2.66292

a. Predictors: (Constant), J, PT, KTP, PP, PK

b. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.587 atau 58,7%. Hal ini berarti 58,7 persen efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh model yang dibentuk oleh pemanfaatan teknologi (PT), partisipasi pemakai (PP), kemampuan teknik pemakai (KTP), pengalaman kerja (PK) dan jabatan (J) , sedangkan sisanya 41,3 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Statistik t

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.896	4.760		.188	.852		
	PT	.649	.232	.319	2.798	.007	.599	1.669
	PP	.389	.282	.184	1.382	.174	.438	2.285
	KTP	.063	.457	.016	.139	.890	.571	1.751
	PK	.525	.159	.479	3.310	.002	.372	2.690
	J	-.145	.237	-.080	-.614	.542	.462	2.162

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Data Diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel adalah:

1. Variabel pemanfaatan teknologi (PT) diperoleh nilai t sebesar 2,798 bertanda positif dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H1 Diterima.
2. Variabel partisipasi pemakai (PP) memiliki nilai t sebesar 1.382 bertanda positif dengan nilai signifikansi  $0,174 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 ditolak.
3. Variabel kemampuan teknik pemakai (KTP) memiliki nilai t sebesar 0,139 bertanda positif dengan signifikansi  $0,890 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 ditolak.
4. Variabel pengalaman kerja (PK) memiliki nilai t sebesar 3,310 bertanda positif dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H4 diterima.
5. Variabel jabatan (J) memiliki nilai t sebesar -0,614 bertanda negatif dengan signifikansi sebesar  $0,542 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H5 ditolak.

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan nilai t menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H1 Diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi dengan sistem yang digunakan maka efektivitas sistem informasi akuntansi semakin tinggi dan bagus. Ini dapat dilihat dari laporan akhir tahun yang tepat waktu . Bank Perkreditan Rakyat yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya yang nantinya dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnaningsih (2014) dan Lestari (2017) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan nilai t menunjukkan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Pemakai bukan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan Efektivitas sistem Informasi Akuntansi. hal ini terjadi karena terbatasnya Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, jika pemakai terlibat dalam



pengembangan sistem informasi akuntansi, maka pemakai dapat dengan mudah menggunakan sistem dan merasa nyaman dalam mengoperasikannya lalu jika pemakai tidak terlibat dalam pengembangan sistem pemakai tidak mengetahui kekurangan dan kelebihan dari sistem tersebut maka secanggih apapun sistem yang dikembangkan tidak dapat berjalan dengan baik apabila pengguna merasa tidak nyaman dalam mengoperasikannya dan kemudian menolak sistem yang dikembangkan tersebut. Hal ini menyebabkan penurunan partisipasi pemakai dalam penggunaan sistem sehingga kurangnya efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Utama (2017) dan Wirayanti (2015) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan nilai  $t$  menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini terjadi dikarenakan kemampuan yang dimiliki pemakai sistem masih kurang dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, kurangnya pelatihan yang memadai membuat pemakai sistem tidak terlalu memiliki pengetahuan yang luas tentang sistem yang dijalankan sehingga sistem yang dijalankan tidak efektif dan efisien, selain itu kurangnya kemampuan pemakai dalam menjalankan sistem menyebabkan lambatnya penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan, Kemampuan personal tidak berpengaruh karena efektif tidaknya sistem informasi akuntansi ditentukan oleh kualitas dari pengembang SIA itu sendiri. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Utama (2017) dan Wirayanti (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan nilai  $t$  menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan akan sangat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan akan semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada. Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, maka akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja.

### **Pengaruh Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan nilai  $t$  menunjukkan bahwa jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, hal ini terjadi karena pada jabatan yang lebih rendah biasanya memiliki masa kerja yang lebih sebentar, wawasan yang dimiliki masih kurang mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi selain itu jabatan yang lebih rendah merasa sulit dalam pengambilan keputusan sehingga kurang mampu dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang menyebabkan kurangnya efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi,
5. Jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Nilai adjusted R<sup>2</sup> dalam penelitian ini hanya 58,7%. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan penggunaan variabel lain seperti (kompleksitas tugas, pendidikan dan pelatihan, ukuran organisasi dan lain-lain) yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dan diharapkan bisa mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuisioner.
2. Kemungkinan timbulnya bias terhadap respon dari responden dalam memberikan jawaban pada pertanyaan yang ada dalam kuisioner sehingga menyebabkan tidak terukur secara sempurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. Naja.2009. Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan – Kelurahan di Kodia Semarang.*Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank*, 14(2), h: 146-151.
- Arini,Dkk.2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Formalitas Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi Undiksha*.Vol.7 No.1
- Endiana, I. D. M., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu dan Kinerja UMKM Pengrajin Perak. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(4).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutama.2017. Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Journal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Indrawati.2015. Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Usia, Jabatan, Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.*Skripsi*.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Lestari, Ni Made Sri. 2017. pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi padalembaga perkreditan desa (lpd) se-kecamatan sukasada. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Volume 7 No 1 Tahun 2017)*.
- Lubis. (2013). Pengaruh sistem informasi berbasis computer dan kepercayaan terhadap kinerja individual. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol 13*
- Mahendra,A. Reza, dan Affandy. D. Poernawan. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah

- (SIPKD). Studi Kasus Pada Pemerintahan Kota Blitar. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*, h: 1-23
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Prosiding Semnas Hasil Penelitian.
- Pardani, Kadek Kusma. 2017. Pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.19.3. Juni (2017): 2234-2261
- Ratnaningsih, Kadek Indah. 2013. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Serta Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang Di Kabupaten Badung. *Skripsi. Universitas Udayana*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanata. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha*
- Tamiarta, Bayu. 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Angkasa Pura Logistik. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Triskayanti. 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Wirayanti, Putu Mila. 2015. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Progrma Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali)". *Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Wiriani. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Yadnyana, I Ketut. 2016. pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan kemampuan pemakai sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.2. Mei (2016): 1482-1509